

PENYULUHAN DAN PENDAMPINGAN USAHA WARUNG MIKRO PADA KELOMPOK PKK DI DESA SUKASETIA, CIHAURBEUTI, CIAMIS, JAWA BARAT

Heny Herawati^{1*}, Asman², Meindro Waskito³, Chusnah⁴, Sri Lestari⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam As-syafi'iyah, Indonesia
e-mail: henyerawati.feb@uia.ac.id

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan dengan memberikan penyuluhan mengenai bagaimana membuka wirausaha dan pemanfaatan warung yang sudah berjalan dengan lokasi yang strategis dipingir jalan raya yang akan berkolaborasi antara pemilik warung dengan ibu-ibu PKK di desa Sukasetia RT.13 dengan menjual makanan untuk sarapan pagi, makanan kecil, dan lauk rumahan yang siap saji. Masyarakat di desa Sukasetia baik bapak-bapak maupun ibu-ibunya adalah pekerja yang ulet tetapi belum produktif secara ekonomis, mereka memiliki hasrat kuat menjadi wirausahawan akan tetapi belum ada yang mengarahkannya. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh dosen Universitas Islam As-Syafiiyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan melakukan penyuluhan terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan melakukan pelatihan pendampingan di dalam praktek pelaksanaannya. Manfaat yang didapatkan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini antara lain: 1) Dapat memberikan peluang berwirausaha secara mandiri untuk menambah penghasilan rumah tangga, 2). Menyalurkan bakat ibu-ibu didalam memasak 3). Menambah penghasilan bagi ibu-ibu rumah tangga khususnya di RT 13 desa Sukasetia sehingga kebutuhan ekonomi dapat terpenuhi dan meningkat 4). Memberikan pelatihan mengenai cara pemasaran baik secara langsung (online) maupun melalui secara offline 5). Mengurangi pengangguran.

Kata kunci: Pendampingan, Penyuluhan, Wirausaha

Abstract

Community Service activities are carried out by providing counseling on how to open a business and utilize existing stalls in strategic locations next to the main road which will collaborate between stall owners and PKK women in Sukasetia village RT.13 by selling food for breakfast and snacks. , and ready-to-eat homemade side dishes. The people in Sukasetia village, both fathers and mothers, are tenacious workers but not yet economically productive. They have a strong desire to become entrepreneurs but no one has directed them. This community service activity was carried out by lecturers at the As-Syafiiyah Islamic University, Faculty of Economics and Business. Implementation of community service is carried out by conducting outreach first and then continuing with mentoring training in the practice of implementation. The benefits obtained from this community service activity include: 1) Can provide opportunities for independent entrepreneurship to increase household income, 2). Channeling mothers' talents in cooking 3). Increase income for housewives, especially in RT.13 Sukasetia village so that economic needs can be met and increased 4). Providing training on marketing methods both directly (online) and offline 5). Reducing unemployment.

Keywords: Counseling, Entrepreneurship, Mentoring

PENDAHULUAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat melalui Dosen dengan membantu memberikan penyuluhan sekaligus melatih masyarakat untuk memanfaatkan peluang bisnis yang ada supaya dapat menghasilkan tambahan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi rumah tangga. Ibu-ibu desa Sukasetia adalah umumnya pekerja yang rajin dan ulet. Mereka mempunyai keahlian memasak akan tetapi belum ada yang memberikan pengarahan bagaimana untuk memanfaatkan keahlian tersebut sehingga dapat penghasilan tambahan penghasilan keluarga.

Lokasi saat ini, yang kami lakukan di desa Sukasetia khususnya di RT.013, Kecamatan Cehaurbeuti, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat. Adapun data desa sasaran sebagai berikut:

Tabel: Data Kependudukan Desa Sukasetia

No	Keterangan	Jiwa/KK
1	Laki-laki	1.215 Jiwa
2	Perempuan	1.280 Jiwa
	Jumlah penduduk	2.495 Jiwa
3	Kepadatan penduduk	9 Jiwa/Ha
4	Jumlah KK	83 KK

Jumlah Penduduk Menurut Umur:

No	Keterangan	Jumlah Jiwa
1	0 - 4 Tahun	154
2	5 - 9 Tahun	203
3	10 - 14 Tahun	225
4	15 - 19 Tahun	175
5	20 - 24 Tahun	174
6	25 - 29 Tahun	204
7	30 - 34 Tahun	193
8	35 - 39 Tahun	179
9	40 - 44 Tahun	185
10	45 - 70 Tahun	657
11	> 71 Tahun	146
	Total	2.495

Tabel: Mata Pencapaian Warga Desa Sukasetia

No	Mata Pencapaian	Jumlah Orang
1	Karyawan swasta	27
2	Pegawai Sipil	37
3	Polisi	2
4	Wiraswasta/pedagang	325
5	Tani	1.107
6	Pertukangan	29
7	Buruh Tani	527
8	Pensiunan	25
9	Pemulung	1
	Total	2.080

Dilihat dari segi kondisi tanah yang ada di wilayah ini merupakan dataran rendah yang subur dan masih banyak tanah yang kosong tetapi belum dimanfaatkan. Masyarakat di desa Suka Setia terutama di Rt 13, masih kuat dengan semangat gotong royong, untuk tujuan kebersamaan warga rela berkorban baik tenaga maupun materi walaupun kondisi ekonomi masyarakat masih tergolong kurang. Masyarakat berpendidikan mayoritas lulusan SMA dan sederajat serta hanya sedikit yang sampai ke perguruan tinggi, Anak-anak mudanya setelah mereka lulus sekolah kebanyakan mereka merantau untuk bekerja ke luar kota dan kebanyakan mereka bekerja sebagai buruh pabrik. Sedangkan untuk bekerja di pabrik ada batasan umurnya maksimal 26 tahun, setelah mereka tidak bekerja lagi maka kebanyakan anak mudanya kembali ke kampung halamannya. Ada sebagian warga yang kembali ke kampung halamannya, dengan memanfaatkan uang hasil tabungan mereka selama bekerja di pabrik kemudian digunakan untuk berdagang, adapula sebagian mereka bekerja sebagai buruh tani. Ada juga warga yang merantau ke luar kota tetapi setelah berhasil kebanyakan mereka tidak kembali ke kampung halamannya untuk membangun desanya.

Kepemilikan lahan tanah 70 % dimiliki oleh orang-orang yang dianggap terpendang dan hanya 30% lahan tanah yang dimiliki oleh masyarakat. Ibu-ibu warga desa Sukasetia pada saat pagi sampai siang bekerja di sawah sebagai petani, sesampai dirumah mereka bekerja lagi sebagai pembungkus makanan kecil yang di ambil dari desa lain, selain itu ada juga yang bekerja di pabrik batu bata

sebagai pembuat batu bata ataupun sebagai pengangkut batu bata. Penghasilan mereka cukup hanya untuk makan.

Berdasarkan kondisi dilapangan dan dari hasil survey, belum adanya warung yang menyediakan makanan siap saji terutama untuk sarapan pagi, maka kami bermaksud untuk memberikan pengarahan, penyuluhan dan pelatihan kepada masyarakat desa Sukasetia terutama di RT.13 supaya dapat memanfaatkan peluang bisnis walaupun dimulai dari warung usaha mikro. Warung usaha mikro yang dikelola oleh ibu-ibu PKK yang terdiri dari: 1). Makanan siap saji berupa jajanan kue-kue, 2). Makanan untuk sarapan pagi, 3) Sayuran siap saji. 4). lauk pauk dan lain-lain. Bagi ibu-ibu yang memiliki keahlian memasak kue maupun lauk serta sayuran dapat menitipkan makanan tersebut di warung mikro. Selain itu apabila ada acara di balai desa, karang taruna ataupun ibu-ibu PKK diharapkan dapat memesan di warung mikro.

Agar bentuk warung lebih menarik bagi pembeli maka akan dibuat desain yang menarik bagi konsumen. Rencana pembuatan warung ditempat lokasi yang strategi antara lain: 1). Adanya tempat parkir 2) Lokasi dekat jalan raya, 3) Lokasi dekat dengan tempat kegiatan warga misalnya: untuk olahraga, tempat untuk pertandingan dan lain-lain. Maka dosen FEB - UIA bermaksud memberikan arahan dalam bentuk penyuluhan yang di berikan antara lain: 1). Bagaimana mengelola usaha warung yang dilakukan dengan cara kerja sama antara pemilik warung dan pembuat produk (dalam hal ini ibu-ibu warga di desa Sukasetia), 2). Bagaimana cara menentukan harga dan pembagian keuntungan, 4) Bagaimana memanfaatkan peluang pasar yang ada dan 5). Bagaimana cara pemasarannya. Dengan membuat konsep “Warung Mikro” yang sederhana sehingga dapat menambah pemasukan keuangan untuk menambah kebutuhan ekonomi rumah tangga di desa Sukasetia.



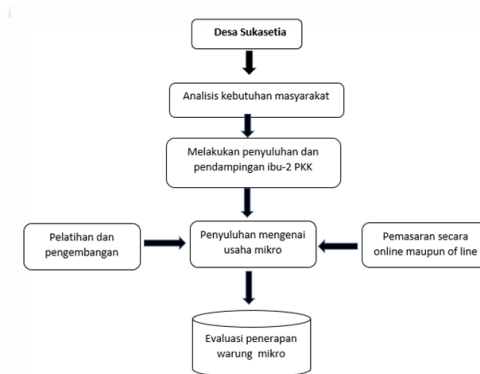
Gambar 1. Jenis Usaha Warung mikro

METODE

Metode kegiatan yang digunakan adalah dengan metode luring yang akan dilakukan oleh ibu-ibu PKK, ibu-ibu warga desa Sukasetia dan dosen Universitas Islam As Syafiiyah yang terdiri dari program studi Manajemen dan Akuntansi. Untuk menunjang kegiatan ini, maka rincian metode pelaksanaan yang akan dilakukan yaitu:

1. Metode Pengumpulan data
Mengumpulkan data-data yang diperlukan baik dari warga maupun kepala desa serta melakukan wawancara dengan ibu-ibu PKK di RT. 13 Desa Sukasetia, Kecamatan Cehaurbeuti, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat.
2. Menentukan tema pengabdian yang akan diberikan.
Berdasarkan atas apa yang telah dilakukan dalam survey yang diuraikan secara rinci pada latar belakang sehingga tema kegiatan ini melakukan penyuluhan dan pembimbingan (praktek) kepada masyarakat mengenai bagaimana cara berwirausaha dengan menggunakan peluang bisnis yang ada di desa Sukasetia khususnya RT.13, Kec Cihaurbeuti, Kab Ciamis , Jawa Barat.
3. Mencari Studi Pustaka.
Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data referensi dari berbagai jenis sumber keilmuan yang menunjang permasalahan yang sedang dicarikan solusinya, serta berbagai teori dan implementasi tentang tema ini

4. Membuat materi kegiatan.
Berdasarkan studi pustaka yang telah dilakukan maka dibuatlah materi kegiatan, berupa penyuluhan dan pelatihan (praktek).
5. Menyajikan penyuluhan dan pelatihan (praktek).
Penyuluhan dan pelatihan (praktek) diberikan dengan luring (offline / tatap muka) dengan materi yang berkaitan dengan program/kegiatan yang telah ditentukan.
6. Melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi.
Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk melihat sejauh mana perkembangan hasil dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 2. Tahapan Kegiatan Penyuluhan dan Pendampingan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil survey atau observasi di RT.13 desa Sukasetia, Kecamatan Cehaurbeuti, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat. Masih banyak peluang bisnis yang belum di manfaatkan. Adapun usulan dari kami antara lain:

1. Membuat warung usaha mikro yang menyediakan jajanan kue dan makanan untuk sarapan pagi maupun masakan sayuran dan lauk siap saji, yang dilakukan dengan kolaborasi antara pemilik warung dengan ibu-ibu rumah tangga yang dikelola oleh ibu-ibu PKK, sedangkan barang yang dijual sebagian berasal dari warga yang memiliki keahlian memasak kue, sayuran maupun lauk, kemudian menitipkan masakannya untuk dijual di warung mikro dengan ketentuan pembagian keuntungan disepakati bersama antara pengelola dengan ibu-ibu yang menitipkan masakan tersebut.
2. Membuat desain pront view (tampilan muka) warung dengan biaya pembuatan terjangkau, desain perpaduan warna yang menarik dan dilengkapi banner yang dapat mudah dibaca oleh konsumen, baik yang datang langsung maupun pengendaraan yang lewat di dekat lokasi warung.
3. Memberikan penyuluhan dan praktek pelatihan mengenai pemasaran baik secara offline maupun online agar penjualan meningkat.

Tujuan dari kegiatan ini, sebagai berikut:

1. Memberikan penyuluhan dan bimbingan bagaimana cara memulai berwirausaha dengan kolaborasi pemilik warung dengan ibu-ibu di desa Sukasetia khususnya di Rt .13 dengan menggunakan modal yang minim atau modal bersama.
2. Memberikan usulan pembuatan desain pront view yang cocok untuk digunakan pada warung usaha mikro agar menarik konsumen.
3. Untuk meningkatkan penjualan maka perlu memberikan pelatihan praktek penjualan baik secara offline maupun online.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat bagaimana cara berwirausaha dengan modal kecil tetapi manfaatnya dapat dinikmati untuk membantu menambah ekonomi keuangan rumah tangga. Sebagai contoh dengan membuat warung masakan siap saji yang terdiri dari antara lain: kue-kue, sayuran dan lauk pauk. Pelaksaaan pembuatan warung usaha mikro dengan cara berkolaborasi antara pemilik warung dan ibu-ibu di desa Sukasetia khususnya RT.13 yang akan dikoordinir oleh ibu-ibu PKK di desa Sukasetia.

Program pengabdian masyarakat ini berupa gerakan sosialisasi baik berupa penyuluhan dan pelatihan (praktek) dengan cara berwirausaha menggunakan modal yang minim. Kegiatan yang dilakukan dengan cara menitipkan makanan siap saji ke warung Mikro, di lokasi lingkungan RT. 13

desa Sukasetia Kecamatan Cehaurbeuti, Kabuopaten Ciamis, Jawa Barat. Program ini dilaksanakan sebagai program pengabdian kepada masyarakat, dosen Universitas Islam As-Syafiiyah , Bekasi.

Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat memberikan perubahan perilaku sebagai sebagai berikut:

- a) Masyarakat dapat melakukan wirausaha walaupun dengan modal yang minim dan keuntungan dibagi sesuai dengan kesepakatan bersama kedua belah pihak antara pemilik warung dengan penitip makanan,
- b) Menumbuhkan jiwa kewirausahaan mandiri bagi masyarakat di desa Sukasetia dengan memulai usaha dengan merintis melalui warung usaha mikro.
- c) Memperluas pemasaran dengan berjualan melalui ofFline maupun online.

Bagi team pengabdian masyarakat, dengan adanya kegiatan ini maka akan dilaporkan dalam Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.

Adapun hasil yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Selama memperoleh penjelasan dan pelatihan yang dilakukan oleh team Pengabdian Masyarakat tentang hal tersebut para peserta pendapat perhatian dan memperhatikan dengan seksama.
2. Para peserta memberikan tanggapan positif dalam mengikuti penyuluhan dan pelatihan,
3. serta pendampingan yang dilakukan Tim PKM, saling bertanya jawab dan saling
4. berdiskusi
5. Para peserta antusias untuk menjadi mengembangkan usaha di rumah dari ketrampilan yang mereka miliki
6. Para peserta antusias untuk melakukan inovasi produk seperti:
 - a. Membuat makanan ringan yang disukai masyarakat desa suka setia,
 - b. Membuka warung jajanan di rumah maupun di pasar tradisional,
 - c. Mengemas makanan tersebut dengan kemasan yang menarik,
 - d. Membuat marketing secara online melalui wa group yang ada pada mereka,
 - e. Melakukan inovasi untuk jenis makanan dan pengemasannya,
7. Para peserta antusias untuk untuk melakukan manajemen usaha yang lebih baik, seperti:
 - a. Pemilihan bahan baku yang lebih baik kualitasnya,
 - b. Mengadakan pembukuan keuangan
8. Melakukan perluasan pasar dan jam operasi yang lebih lama, seperti buka gerai di sore hingga malam hari., menitipkan produk mereka di pasar dan warung yang ada.



Gambar 3. Warung yang Sudah Ada



Gambar 4. Menu yang Di Jual

SIMPULAN

Dari pembahasan yang telah dipaparkan maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini hendaknya tidak berhenti hanya sampai disini saja, tetapi ada tindak lanjut sehingga terjalin kerjasama yang berkesinambungan antara Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dengan ibu ibu PKK di desa Sukasetia RT.13.
2. Mencarikan perusahaan untuk memberikan bantuan modal melalui program Corporate Social Responsibility (CSR).

Adapun beberapa saran yang dapat diberikan agar program pengabdian yang akan datang dapat dikembangkan secara periodik diadakan sharing antara masyarakat dengan pimpinan desa, akademisi, praktisi untuk membahas permasalahan permasalahan yang ada.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami selaku tim pengabdian mengucapkan banyak terima kasih kepada pemilik warung dengan ibu-ibu PKK di desa Sukasetia RT.13 yang telah menerima kami dengan baik dan mengikuti seluruh rangkaian acara pengabdian kepada masyarakat secara tertib. Kami juga berterimakasih kepada Universitas Nusa Islam As-syafi'iyah tempat kami mengabdikan dan menimba ilmu. Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Program Studi Manajemen kami ucapkan terimakasih atas dukungan pembiayaan, dukungan moral dan fasilitas lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- As'ary, M., Mugini, P., Fakhrurozi, M.F., Sugiarti, Utami, G.F., & Hapsari, D.R. (2021). Optimalisasi Potensi Home Industry melalui Digitalisasi Marketing (Kasus: Produksi Emping Rumahan Kampung Pagutan, Desa Sukakarta, Cianjur). *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*. 3 (1): 91–101.
- Case, Karl E., Fair, Ray C., & Oster, Sharon. (2017). *Principles of Microeconomics* (Twelfth Ed). New York: Pearson.
- Choiri E.O. 2018. Pentingnya Memiliki Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK) di Indonesia, <https://www.jurnal.id/id/blog/2018-pentingnya-memiliki-izin-usaha-mikro-kecil-iumk-bagi-umkmdi-indonesia/>, tanggal akses 26 Februari 2020
- Kadim. (2017). *Penerapan Manajemen Produksi & Operasi di Industri Manufaktur*. Edisi Pertama. Jakarta. Penerbit Mitra Wacana Media.
- Maharani, Ulfa. (2022). Pengelolaan Proses Produksi dan Pengendalian Mutu dalam Perspektif Syariah UMKM Jasmine. *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*. 1(1): 42-51.
- Marselina, E., & Rokamah, R. (2022). Manajemen Produksi Home Industry Keripik Galih Kurnia Usaha Desa Bubakan Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan. *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research*. 1(2): 105-120.
- Nickels, W.G., McHugh, J., & McHugh, S. (2018). *Understanding Business*. McGraw-Hill Education) - libgen.lc.
- Nurjanah, I.P. & Maayasari. (2019). Peranan Ibu Rumah Tangga dalam Peningkatan Ekonomi melalui Sektor UMKM di Desa Pagar Dewa Kabupaten Bengkulu Selatan. *Scientific Journals of Economic Education SJEE*. 3(2): 9-17.

- Padilah, A., Sucipto, Syahrizal, A. (2022). Efektifitas Manajemen Produksi dan Manajemen Biaya dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha UMKM Tahu Ibu Yani Desa Purwo Bakti Kecamatan Bathin III Kabupaten Bungo. *Al Itmamiy: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*. 4(2): 41-55.
- Permana, S.H. (2017). Strategi Peningkatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. *Aspirasi*. 8(1): 93-103.
- Rudiawan, Hendri. (2021). Peranan Manajemen Produksi dalam Menyelaraskan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Manajemen FE-UB*. 9(2): 66-71.
- Sului, D., Soemarto, E., Alvin, N., Arina, S. N., Lai, S., & Anggriawan, R. (2020). Pemberdayaan Usaha Kue Kering dan Dampak Pembaharuan Aspek Pemasaran, Operasional, Sumber Daya Manusia dan Finansial. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*. 2(2): 117–134.
- Tamsuri, Anas. (2022). Literatur Review Penggunaan Metode Kirkpatrick untuk Evaluasi Pelatihan di Indonesia. *Jurnal Inovasi Penelitian*. 8(1):2723-2733.
- Zakaria, R., Rochani, R., Nurcahyo, S.A., & Siagian, S.H.A. (2022). Analisis Struktur Organisasi dan Jabatan pada UMKM XYZ. Seminar dan Konferensi Nasional IDEC. 23 Juli 2022. ISSN: 2579-6429. C12.1-C12.5.